

NEWS

TNI Borong Dagangan Mama Papua di Sinak, Cara Satgas Yonif 621/Manuntung Dongkrak Ekonomi Warga Pegunungan

Jurnalists Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Jun 4, 2026 - 18:09



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung menunjukkan kepedulian nyata dengan memborong hasil bumi yang dijual mama-mama Papua di pasar tradisional setempat, Kamis (4/6/2026).

PUNCAK- Kehadiran prajurit TNI di wilayah pedalaman Papua tidak hanya berfokus pada pengamanan wilayah. Di Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua

Tengah, personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung menunjukkan kepedulian nyata dengan memborong hasil bumi yang dijual mama-mama Papua di pasar tradisional setempat, Kamis (4/6/2026).

Aksi sederhana namun penuh makna itu menjadi bagian dari program pembinaan teritorial (Binter) yang dijalankan Satgas Pamtas untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan warga.

Dipimpin langsung oleh Komandan SSK Satgas, Letda Inf Daniel Nababan, para prajurit membeli berbagai hasil kebun warga seperti sayuran segar dan buah-buahan yang diajakan secara sederhana di area pasar Distrik Sinak.

Di tengah aktivitas perdagangan masyarakat, suasana hangat tampak terjalin antara prajurit TNI dan para pedagang. Kehadiran aparat bersenjata lengkap tidak menciptakan jarak, justru menghadirkan rasa aman dan kedekatan dengan masyarakat setempat.

Letda Inf Daniel Nababan mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap kondisi ekonomi warga yang sebagian besar menggantungkan penghasilan dari hasil pertanian dan perkebunan.

"Kami ingin kehadiran Satgas di Distrik Sinak memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Membeli langsung hasil kebun mama-mama Papua adalah salah satu cara sederhana untuk membantu meningkatkan pendapatan mereka sekaligus mempererat hubungan yang sudah terjalin dengan baik," ujar Daniel.

Menurutnya, langkah tersebut bukan sekadar transaksi jual beli, tetapi juga bagian dari komunikasi sosial yang menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap TNI.

"Kami berharap hasil penjualan hari ini bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Ketika masyarakat merasakan manfaat dari kehadiran kami, maka hubungan antara TNI dan rakyat akan semakin kuat," tambahnya.

Aksi borong dagangan itu pun mendapat sambutan positif dari para pedagang. Senyum dan ucapan terima kasih mengiringi setiap transaksi yang dilakukan para prajurit. Bagi sebagian mama-mama Papua, dagangan yang habis lebih cepat berarti mereka bisa segera kembali ke rumah dengan membawa hasil yang lebih baik untuk keluarga.

Selain membantu warga, hasil bumi yang dibeli juga dimanfaatkan sebagai tambahan kebutuhan konsumsi personel di pos pengamanan, sehingga memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Kegiatan tersebut menjadi salah satu wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat yang terus dibangun Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung selama menjalankan tugas di wilayah pegunungan Papua Tengah.

Melalui berbagai aksi sosial dan pendekatan humanis, Satgas berharap tercipta suasana yang aman, damai, serta mendorong tumbuhnya kesejahteraan masyarakat di daerah yang selama ini menghadapi berbagai tantangan pembangunan.

Autentikasi: Pen Yonif 621/Mtg